

ABSTRAK

Dark Art merupakan gaya seni dengan definisi sebagai perubahan suasana menjadi "gelap" atau terkesan kelam, menyeramkan, pengacau, dan sangat misterius. Diklasifikasikan dengan banyak nama seperti, horor, metafisik, mimpi buruk, dan pengganggu, sehingga termasuk ke dalam puncak dari teknik dan gaya. Seni gelap sering kali mengeksplorasi tema-tema yang dianggap tabu atau meresahkan dalam masyarakat arus utama, seperti kematian, terjadinya, dan hal-hal gaib. Palet warna gelap, Seni gelap sering kali menampilkan palet warna terbatas dengan penekanan pada warna gelap seperti hitam, merah, dan abu-abu. Ciri umum dark art Penggunaan simbolisme dan metafora untuk menyampaikan tema kematian, pembusukan, dan supernatural, *Dark clothing brand* pertama kali muncul di Bandung pada tahun 2003 yang diusung oleh brand Maternal Disaster. Pada umumnya, pakaian ini digunakan pada acara musik, *movie horror* dan metal. Perancangan ini mencoba untuk mengeksplorasi bagaimana zine *dark art* dapat digunakan sebagai media alternatif dalam mengeksplorasi perkembangan *dark clothing brand* dan memperkenalkan *dark clothing brand* di kota Bandung. Media referensi sangat efektif digunakan oleh para desainer grafis yang tertarik dengan karakteristik *dark art* dan *dark clothing brand*, sehingga terjadi peningkatan peluang bisnis bagi para desainer grafis yang menargetkan penggiat *dark clothing brand*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika perkembangan *dark clothing brand* di kota Bandung, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai metode pengumpulan data. Dilakukan pendekatan dengan tujuan untuk menyajikan informasi mengenai *dark art* dan perkembangan *dark clothing brand* di kota Bandung secara objektif dan komprehensif. Analisis data dirancang menggunakan metode analisis matriks dengan mengacu pada proyek karya seni serupa, hasil dari analisis digunakan untuk menyusun strategi media. Strategi media yang diusulkan adalah menciptakan sebuah zine *dark art* yang mengangkat perkembangan *dark clothing brand* di kota Bandung. Tujuan utamanya adalah menghasilkan media yang tidak hanya memberikan informasi yang akurat, namun juga kreatif, tentang evolusi dan pelaku dalam dunia *dark art/dark clothing brand* di Bandung. Zine ini juga diharapkan mampu memperkuat referensi dan visibilitas di dunia *clothing brand* lokal.

Kata kunci: *dark art, dark clothing brand, zine, Kota Bandung*

ABSTRACT

Dark Art is an art style with a definition of being "dark" or darkly atmospheric, creepy, disturbing, and highly mysterious. Classified under many names such as, horror; metaphysical, nightmare, and disturbing, it falls into a culmination of techniques and styles. Dark art often explores themes that are considered taboo or unsettling in mainstream society, such as death, happenings, and the supernatural. Dark colour palette Dark art often features a limited colour palette with an emphasis on dark colours such as black, red and grey. eerie atmosphere Dark art creates an eerie or unsettling atmosphere through the use of lighting, composition and texture. unsettling imagery Dark art features unsettling or disturbing images that challenge the viewer's perception and push boundaries. Dark art experimentation often involves using unconventional materials, techniques and media to create unique and unsettling effects. common features of dark art The use of symbolism and metaphors to convey themes of death, decay and the supernatural, The first dark clothing brand to emerge in Bandung in 2003 was Maternal Disaster. In general, this clothing is used in music events, horror movies and metal. This design tries to explore how a dark art zine can be used as an alternative media in exploring the development of dark clothing brands and introducing dark clothing brands in Bandung, as well as finding out how zines can help in expanding the reach of local designers' works. Reference media is very effectively used by graphic designers who are interested in the characteristics of dark art and dark clothing brands, resulting in increased business opportunities for graphic designers who target dark clothing brand activists. This research aims to describe the dynamics of the development of dark clothing brands in the city of Bandung, using qualitative research methods as data collection methods. The approach was conducted with the aim of presenting information about dark art and the development of dark clothing brands in Bandung objectively and comprehensively. Data analysis was designed using matrix analysis method with reference to similar art projects, the results of the analysis were used to develop a media strategy. The proposed media strategy is to create a dark art zine that highlights the development of dark clothing brands in Bandung. The main goal is to produce a media that not only provides accurate, but also creative, information about the evolution and actors in the world of dark art/dark clothing brands in Bandung. This zine is also expected to strengthen references and visibility in the world of local clothing brands.

Keywords: *Dark Art, Dark Clothing Brand, Zine. Bandung*